PENDAMPINGAN PENCATATAN PENGELOLAAN KEUANGAN PADA IBU RUMAH TANGGA SAAT PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN BAKALAN KECAMATAN BUGUL KIDUL

Mitha Miftahul Jannah[1)], Firda Hariyanti[2)], Dikril Faizun[3)], Dian Pertiwi[4)]
Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama (ITSNU) Pasuruan[1)2)]Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan[3)4)]
mithamiftahul14@gmail.com[1)], firda@itsnupasuruan.ac.id[2)]

Abstrak

Keluarga merupakan tempat berlindung, membuat rasa nyaman bagi para anggotanya, beraktivitas, mencapai kesejahteraan, dan sebagai komponen utama dalam masyarakat. Setiap anggota keluarga memiliki peran dan yang paling utama adalah seorang ibu sebagai pengelola keuangan. Sebagaimana wawancara pada 14 Januari 2021 ke beberapa Ibu rumah tangga di kelurahan Bakalan mengenai masalah keuangan, banyak ditemui yaitu kebiasaan yang salah dalam mengelola keuangan dan minimnya pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangan keluarga saat Covid-19. Tujuan pendampingan untuk memberikan pelatihan pengelolaan keuangan keluarga pada masa pandemi Covid-19. Target yang ingin dicapai ialah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan cara mengelola keuangan keluarga dengan baik. Metode dalam pengabdian masyarakat ini, melalui pelatihan dengan cara 1) sosialisasi dalam mengelola keuangan, 2) pendampingan menyusun anggaran belanja keluarga, 3) pendampingan membuat anggaran belanja sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman dalam pencatatan, penganggaran dan pembelanjaan keuangan keluarga di masa covid-19.

Kata kunci : Pemberdayaan Keluarga, Literasi Keuangan Keluarga, Covid-19

Abstract

The family is a place of refuge, makes its members feel comfortable, has activities, achieves prosperity, and is the main component in society. Every family member has a role and the most important is a mother as a financial manager. As in the interview on January 14, 2021 to several housewives in the Bakalan village regarding financial problems, many found that they had wrong habits in managing finances and the lack of knowledge and skills in managing family finances during Covid-19. The purpose of the assistance is to provide training in family financial management during the Covid-19 pandemic. The target to be achieved is to increase knowledge and skills on how to manage family finances well. The method in this community service, through training by 1) socializing in managing finances, 2) assisting in preparing family budgets, 3) assisting in making simple budgets. The results of the activity showed that there was an increase in understanding in recording, budgeting and spending family finances during the covid-19 period.

Keyword : *family empowerment, family financial literacy, covid-19*

Article Info
Received date: 15 April 2021 Revised date: 30 May 2021 Accepted date: 30 July 2021

PENDAHULUAN

Tahun 2020 lalu Indonesia salah satu negara yang juga terdampak pandemi corona virus disease (Covid-19). Hingga saat ini, 21 Februari 2021 (covid-19.go.id) jumlah korban yang meninggal dunia sebanyak 34.489 orang dan jumlah penderita yang dinyatakan positif terkena virus corona sebanyak 1.278.653 orang dan jumlah penderita yang sembuh sebanyak 1.087.076 orang . Data yang dilansir dari gugus tugas percepatan penanganan Covid-19, selama ini masih terus mengalami trend peningkatan dari hari ke hari yang kita tidak tahu kapan akan berakhirnya.

Sektor yang paling berpengaruh pada pandemi Covid-19 yaitu adalah ekonomi masyarakat. Kondisi keuangan yang tidak stabil justru berdampak pada imun tubuh, sehingga mudahnya terjangkit Covid-19. Banyak kepala keluarga yang terkena PHK dan terpaksa WFH. Berada pada posisi dilematis, hal tersebut yang dirasakan oleh kebanyakan kepala keluarga dalam masyarakat sebagai tulang punggung, karena memikirkan bagaimana cara bertahan hidup, sedangkan aktivitas diluar rumah sangat dibatasi.

Kepala keluarga dituntut untuk mengambil langkah inisiatif untuk mencari pekerjaan yang dapat dilakukan agar tetap berpenghasilan dan menafkahi keluarganya di masa pandemi ini. Sedangkan ibu dalam rumah tangga juga sangat berperan penting, dalam mengatur maupun mengelola keuangan yang ada. Sebagai ibu rumah tangga sudah sewajarnya dapat merencenakan pengeluaran keuangan dalam keluarga. Meskipun saat ini sering menjadi masalah utama, hal tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola keuangan. Ibu dalam keluarga harus mengetahui bagaimana merencanakan pengeluaran yang disesuaikan dengan pemasukan.

Fenomena yang terjadi di Kelurahan Bakalan Kecamatan Bugul Kidul saat Covid-19 juga mengalami hal serupa. Melalui wawancara pada 14 Januari 2021 ke beberapa Ibu rumah tangga di kelurahan Bakalan mengenai masalah keuangan yang ditemui yaitu kebiasaan yang salah dalam mengelola keuangan dan minimnya pengetahuan dan ketrampilan mengelola keuangan keluarga saat Covid-19. Bahkan suami mereka yang berkerja di pabrik banyak dirumahkan oleh perusahaan tempat bekerja, selain itu juga karena adanya kebiasaan yang salah dalam mengelola keuangan.

Pengelolaan keuangan dalam keluarga yaitu perencaaan keuangan yang akan dikeluarkan, mengendalikan dan mengevaluasi penghasilan atau perolehan sumber keuangan keluarga untuk dapat memprioritaskan kebutuhan agar pengaturan dalam menggunakan keuangan keluarga dapat dilakukan secara optimal.

Salah satu pengelolaan keuangan keluarga ialah mengatur pendapatan dan pengeluaran. Pendapatan ialah kegiatan yang memililih tujuan untuk menghasilkan uang. Hanifah, Luluk & Kholifah (2020) menyebutkan pendapatan dapat diperoleh dari dua aktivitas yaitu dari hasil pekerjaan berupa upah/honor atau gaji. Adapun yang kedua seperti hasil investasi berupa bunga tabungan maupun dari hasil deposito. Sedangkan pengeluaran merupakan aktivitas yang

mengurangi harta atau keuangan yang dimiliki semakin berkurang.

Kegiatan pendampingan pencatatan dalam pengelolaan keuangan keluarga pada ibu rumah tangga saat covid-19 di Kelurahan Bakalan Kecamatan Bugul Kidul ini memiliki tujuan untuk memberikan pendampingan pengelolaan keuangan keluarga saat pandemi Covid-19.

Sukirman, dkk (2019: 2) menyebutkan dalam pendampingan pengelolaan keuangan keluarga dimaksudkan untuk mengetahui langkah-langkah dan pengelolaanya dengan baik. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Pencatatan Aset/Harta yang dimiliki.
   Aset/harta dicatat oleh setiap orang sebagai harta komsumtif atau harta produktif. Sebagaimana harta produktif disebutkan sebagai pemberi penghasilan atau keuntungan yang rutin meskipun harta tersebut dijual kembali.
b. Pencatatan Pemasukan dan Pengeluaran.
   Pemasukan dan pengeluaran keuangan dalam keluarga merupakan hal yang perlu dilakukan untuk memberikan informasi sebagai dasar untuk mengontrol keuangan. Selain itu sebagai kontrol untuk pengeluaran yang tidak perlu dan memprioritaskan kebutuhan.
c. Identifikasi Pengeluaran Rutin, Bulanan, dan Tahunan
   Catatan pengeluaran sebagai dasar dalam mengindentifikasi pengeluaran rutin dalam setiap hari, bulan, dan tahunan. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut dapat diketahui pula frekuensinya.
d. Menyusun Rencana Pengeluaran (budgeting)
   Menyusun perencanaan keuangan yang terpenting adalah untuk pengeluaran. Hal pertama yang perlu dicatat adalah dapat mencatat kebutuhan atau pengeluaran prioritas.
e. Menabung secara berkala atau periodik
   Setiap keluarga atau individu dapat menyisihkan penghasilannya secara rutin setiap sebulan atau berkala untuk dapat ditabung.

Berdasarkan pada uraian diatas dirasa perlu untuk mendukung pelaksanaan "Pencatatan Pengelolaan Keuangan pada Ibu Rumah Tangga Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Bakalan Kecamatan Bugul Kidul" ini dapat diharapkan memberikan manfaat positif bagi warga kelurahan Bakalan Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan.

METODE PELAKSANAAN

Program pendampingan pencatatan pengelolaan keuangan keluarga ini dilaksanakan dengan metode pendidikan dan pelatihan dengan cara 1) sosialisasi pengelolaan keurangan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran peserta, 2) sosialisasi untuk menyusun anggaran belanja keluarga, 3) pelatihan membuat anggaran belanja keluarga menggunakan modul pengelolaan keuangan, dan dilaksanakan dengan selalu mematuhi protokol kesehatan.

Tahapan dalam kegiatan ini ialah sebagai berikut:

1. Persiapan
   Tahap persiapan dilakukan dengan observasi dan wawancara terhadap Ibu-ibu rumah tangga Kelurahan Bakalan mengenai tingkat pemahaman masyarakat terkait pengelolaan keuangan juga permasalahan yang terjadi.

2. Pelaksanaan

   Tahap pelaksanaan dilaksanakan melalui kegiatan pendampingan secara offline dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

3. Evaluasi

   Kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan metode tanya jawab untuk mengukur kemampuan peserta yang mengikuti pelatihan.

Implementasi tahapan dalam kegiatan ini disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan

Tahap	Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Bentuk Kegiatan
Tahap 1	14 Januari 2021 Pukul 08.30 WIB	Observasi dan wawancara
Tahap 2	1-5 Februari 2021 Pukul 09.00-11.00 WIB Pendampingan dilakukan satu hari satu keluarga	Pendampingan Pencatatan pengelolaan keuangan keluarga : -Langkah-langkah pembuatan Anggaran Pendapatan -Praktek pembuatan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Keluarga (APBK)
Tahap 3	7 Februari 2021 Pukul 11.00 wib	Memberikan Angket ke peserta pendampingan

Sumber : diolah peneliti

Target yang ingin dicapai dengan adanya pendampingan ini ialah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan cara mengelola keuangan keluarga di masa pandemi Covid-19 terutama untuk di Kelurahan Bakalan Kecamatan Bugul Kidul.

PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan kepada ibu rumah tangga di kelurahan Bakalan dalam mengelola keuangan keluarga disambut dengan baik. Sebagaimana kegaiatan ini dimulai dari observasi awal. Adapun hasil dari obervasi dan wawancara diperoleh bahwa sebagian besar ibu rumah tangga tidak pernah melakukan perencanaan dengan menuliskan. Ibu-ibu rumah tangga menjawab, apa yang mereka pikirkan untuk belanja sebagai kebutuhan, hal tersebut adalah rencana bagi mereka. Berdasarkan hasil tersebut, pendampingan dan pelatihan untuk merencanakan keuangan keluarga memang perlu untuk dilakukan sebagai pengetahuan tambahan bagi ibu rumah tangga tersebut.

Ibu rumah tangga di kelurahan Bakalan pada dasarnya sudah memiliki pemahaman pentingnya merencakan pengeluaran keuangan, namun belum terealisasi dalam bentuk tulisan dan aplikasinya yang sering tidak sesuai dengan yang direncanakan. Rencana pengelolaan keuangan Ibu-ibu rumah tangga tidak sesuai realitanya sebagaimana istilah besar pasak dari pada tiang. Pengeluaran lebih banyak daripada pemasukan atau pendapatan dalam keuangan rumah tangga.

Pelatihan pencatatan pengelolaan keuangan keluarga ini diharapakan dapat membantu ibu rumah tangga utamanya pada ibu-ibu kelurahan Bakalan. Sebagai tujuan pengelolaan keuangan keluarga yang direncanakan dapat efektif dan efisien. Sehingga, ibu-ibu Kelurahan Bakalan bisa mengelola keuangannya dengan baik. Ibu-ibu juga diberikan pengetahuan dalam menganggarkan kebutuhan

yang menjadi prioritas dan diharapkan dapat membedakan keinginan dengan pengeluaran yang memang menjadi kebutuhan.

Pelaksanaan Pendampingan Pencatatan Pengelolaan Keuangan pada Ibu Rumah Tangga Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Bakalan Kecamatan Bugul Kidul dimulai pada tanggal 1-5 Februari 2021 berjalan dengan lancar. Pelatihan yang dilakukan secara bergantian di rumah masing-masing peserta. Materi yang diberikan di setiap pendampingan yaitu pengenalan mengenai pentingnya pencatatan pengelolaan keuangan keluarga, langkah-langkah pembuatan anggaran belanja keluarga dan praktik pembuatan anggaran belanja dengan sederhana sebagaimana Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Pengelolaan keuangan

Tgl	**Keterangan**	**Pemasukan (Rp)**	**Pengeluaran (Rp)**

Pada saat pendampingan banyak hal yang terjadi, salah satunya adalah keluhan peserta. Peserta menyebutkan bahwa pencatatan ini adalah hal yang membuang-buang waktu dan rumit. Hal tesebut terjadi karena ibu-ibu rumah tangga belum pernah menerapkan, sehingga belum mendapat langsung manfaatnya. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri dalam memberikan motivasi kepada peserta dengan mencontohkan dan memberikan bimbingan pencatatan pengelolaan keuangan agar pengelolaan keuangan dapat diaplikasikan dengan baik.

Adapun kegiatan pendampingan pencatatan keuangan keluarga selama 5 hari di Kelurahan Bakalan yaitu hari pertama diadakan sosialisasi pentingnya manajemen keuangan dengan baik, sharing dan diskusi pengalaman dalam manajemen keuangan keluarga. Pada hari kedua dibuka dengan diskusi terkait kesulitan dalam menajemen keuangan peserta, merencanakan anggaran belanja, mempersiapkan bahan praktik, mengarahkan anggaran yang perlu dituliskan pada pencatatan pengelolaan keuangan. Ibu-ibu peserta sangat antusias saat diajak diskusi dan banyak hal yang diceritakan, sebagian besar adalah keluh kesah pengelolahan keuangan peserta. Pada hari ketiga dilakukan praktik membuat rencana anggaran belanja keluarga, diiringi juga sharing, dan diskusi.

Hari keempat dan hari kelima kegiatan peserta diberi kesempatan sharing dan diskusi mengenai rencana anggaran belanja dan pengelolaan keuangan yang mereka buat. Peserta diberi motivasi dan dorongan dalam hal pengelolaan keuangan keluarga di masa Covid-19 ini dan harapannya hasil dari pelatihan selama 5 hari dapat di aplikasikan.

Setelah 10 hari setelah pelatihan pencatatan keuangan keluarga selesai. Selanjutnya, dilakukan evaluasi hasil pendampingan bagi peserta. Kegiatan ini berupa pemberian angket dan diskusi lebih lanjut mengenai pelaksanaan pengeloaan keuangan keluarga, apakah sudah diterapkan oleh peserta. Angket diberikan juga sebagai masukan untuk hasil pendampingan yang telah dilakukan agar bermanfaat bagi peserta pelatihan dan keluarganya.

Angket yang diberikan kepada 5 peserta pelatihan terdiri dari 8 pertanyaan. Pertama, apakah peserta pernah mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan keluarga, Berdasarkan hasil angket, 4 ibu rumah tangga menjawab tidak pernah mengikuti pelatihan, sedangkan 1 orang

menjawab pernah mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan keluarga.

Pertanyaan kedua yaitu kedispilinan kehadiran pelatih sesuai jadwal, 5 peserta tersebut, menjawab bahwa pelatih disiplin waktu dalam hal kehadiran. Pertanyaan ketiga berisi apakah materi pelatihan mudah dipahami dan mudah dipraktekkan. Berdasarkan hasil angket, 3 peserta menjawab mudah dipahami dan mudah dipraktekkan, dan 2 peserta lain menjawab masih belajar untuk mempraktekannya.

Selanjutnya, pertanyaan keempat mengenai apakah peserta berpartisipasi dalam pelatihan, dari hasil angket 4 orang menjawab aktif dan 1 orang menjawab kurang aktif berpartisipasi dalam pelatihan. Untuk Pertanyaan kelima yaitu apakah fasilitas yang digunakan mendukung dalam pelatihan ini, hasil angket menunjukkan 5 peserta tersebut menjawab bahwa fasilitas yang digunakan memenuhi. Dan pertanyaan ke 6 yaitu secara keselurahan saya merasa mendapat manfaat dalam pelatihan ini, hasilnya yaitu Mereka semua menjawab mendapat manfaat dalam pelatihan ini karena telah diberi pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan keluarga dengan baik. Pertanyaan selanjutnya, yaitu apakah sudah menerapkan hasil dari pelatihan, 3 peserta menjawab sudah dan 2 lainnya menjawab belum menerapkan. Adapun untuk pertanyaan terakhir yaitu hasil yang diperoleh setelah menerapkan pencatatan pengelolaan keuangan. Sebagian peserta menjawab bahwa cukup efektif dikarenakan dapat melihat pemasukan dan pengeluaran dari pencatatan pengelolaan keuangan yang masuk dan keluar, sehingga sudah jarang melamun untuk bertanya kepada diri sendiri habisnya uang untuk apa dan dibuat apa. Sebagian lagi menjawab, ada pengeluaran yang tidak direncanakan sering terjadi, sehingga masih belum bisa menerapkan dengan baik.

Faktor pendukung kegiatan pendampingan pencatatan pengelolaan keuangan pada Ibu rumah tangga saat pandemi Covid-19 di Kelurahan Bakalan Kecamatan Bugul Kidul berjalan dengan baik dan lancar. Hal tersebut berkat antusias dan dukungan ibu-ibu rumah tangga kelurahan Bakalan dalam bentuk penyediaan fasilitas selama pendampingan, seperti tempat pelatihan, sarana, maupun hal-hal yang dibutuhkan selama pendampingan berlangsung. Adapun faktor penghambat saat pelatihan, hanya kedisiplinan peserta. Ada beberapa peserta yang sering terlambat. Selain itu, keluhan-keluhan ibu-ibu rumah tangga dalam memulai merencanakan pengeluaran dalam bentuk tulisan, karena dianggap masih sulit dan rumit. Namun semua kendala dapat terselesaikan dengan bantuan pendamping.

Setelah dilaksanakan pendampingan pencatatan pengelolaan keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Bakalan Kecamatan Bugul Kidul yang berlangsung dalam 5 hari diharapkan meningkatnya pengetahuan dan wawasan peserta dalam memahami cara mengelola keuangan keluarga utamanya pada masa pandemi Covid-19 saat ini yang membutuhkan skill tambahan untuk dapat mengelola keuangan dengan baik. Selain itu, peseta dapat melakukannya secara mandiri dalam mencatat perencanaanya atau anggarannya dan pengeluaran belanjanya yang baik bagi keluarganya.

Sesi terakhir pelatihan pencatatan keuangan keluarga yaitu sesi sharing santai. Bentuk kegiatan

diawali dengan pendamping menanyakan kegiatan selama pandemi, selanjutnya para peserta bercerita, mulai dari kondisi keluarga sampai pada kondisi keuangan, dan beberapa permasalahan atau kendala yang terjadi pada saat pandemi saat ini. Berdasarkan sharing tersebut, banyak hal yang dapat dipetik bahwa setiap permasalahan di masing-msing keluarga jelas berbeda, adapun bentuk penyelesaiannyapun berbeda. Terutama pada permasalahan kondisi kekuangan yang perlu ditindaklanjuti dengan manajemen keuangan sesuai dengan permasalahannya masing-masing.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan "Pendampingan pencatatan pengelolaan keuangan pada Ibu rumah tangga saat pandemi Covid-19 di Kelurahan Bakalan Kecamatan Bugul Kidul" sebagai berikut :

1. Program pendampingan pencatatan pengelolaan keuangan pada Ibu Rumah tangga saat pandemi Covid-19 di Kelurahan Bakalan Kecamatan Bugul kidul Terlaksana dan berjalan dengan lancar
2. Para Ibu rumah tangga bisa membuat anggaran belanja keuangan keluarga secara sederhana dan baik
3. Program pendampingan pencatatan pengelolaan keuangan keluarga pada Ibu pada rumah tangga saat pandemi Covid-19 di Kelurahan Bakalan Kecamatan Bugul Kidul ini untuk meningktakan pemahaman dalam pencatatan, penganggaran dan pembelanjaan rumah tangga saat covid-19.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, saran yang dapat direkomendasikan yaitu

1. Pendampingan dan pelatihan yang diberikan belum cukup untuk menangani beberapa permasalahan keuangan yang terjadi pada ibu-ibu kelurahan Bakalan, maka masih pelu adanya tindak lanjut dari hasil pendampingan ini terkait pengelolaan keuangan yang optimal.
2. Ibu rumah tangga memiliki multi peran dalam keluarga, salah satunya dalam mengelola keuangan, maka perlu diberikan motivasi dan dipacu untuk kemampuan atau pengetahuan dalam mengelola keuangan keluarga maupun keterampilan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. (2020). covid19.go.id. Diakses pada tanggal 22 Februari 2021 pukul 08:30

Hanifah, Luluk, Kholifah S, K. 2020. *Pemberdayaan Perempuan Dalam Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19 Melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan*

Keluarga Di Desa Langkap Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. Jurnal Abdidas, 1(6), 777-783

Dawan, Aulia. 2019. *Pendampingan Pencatatan Transaksi Keuangan pada Keluarga Nelayan di Desa Banyusangkah Kecamatan Tanjung Bumi*. Jurnal Pengabdian Masyarakat 3(2), 45-54.

Sukirman, Retnoningrum Hidayah, dkk (2019). *Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan)*. ABDIMAS 23(2),165-169.